

PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Tbk Kota Bandung)

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS

(Case Study at PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Tbk City of Bandung)

Pembimbing :

Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh :

Sri Hartati

21115207

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

2019

E-Mail : 97srihartati@gmail.com

ABSTRACT

To produce quality financial reports, it is necessary to have good corporate governance, a good corporate governance support in making financial reports to produce output that will be used as a basis for decision making. Quality financial reports are also inseparable from an internal control system. This study aims to determine the effect of good corporate governance and internal control systems on the quality of the company's financial statements in the city of Bandung.

The method used in this research is descriptive and verification methods. Observation Unit conducted at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung city with its analysis unit are employees in the accounting sub-division 20 people and the system 30 people. The statistical test used is the calculation of Structural Equation Modeling (SEM) with a variance-based analysis of Partial Least Square (PLS) and hypothesis testing using the application of Smart PLS 3.0.

Based on the research conducted it can be seen that (1) Good corporate governance has a significant effect on the quality of financial statements (2) The internal control system has a significant effect on the quality of financial statements.

Keywords: Good Corporate Governance, Internal Control Systems, Quality of Corporate Financial Statements.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia tentunya, pihak perusahaan harus memperhatikan bagaimana menjaga dan membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas. Karena laporan keuangan berperan penting sebagai alat komunikasi yang memuat informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi (Merlina Toding, 2013: 15-31).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah *good corporate governance*. penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* membantu perusahaan untuk mengelola serta mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

(Sukrisno Agoes, 2011:78). Karena *good corporate governance* adalah salah satu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha (Adrian Sutedi, 2012:1).

Selain *good corporate governance*, sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi organisasi dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi (Horngren, *et. all*, 2005:372).

Adapun permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yaitu Kota Bandung, menurut Junior Manager Sub. Bagian Akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung, menyatakan permasalahan berada pada perbedaan pandangan antara Manajemen dan Komisaris, khususnya Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit dimana Komisaris tersebut menolak menyetujui dan menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh Audit Eksternal. Dan Komisaris meminta untuk dilakukan audit ulang agar laporan keuangan dapat disajikan secara transparan dan sesuai fakta yang ada. Dikarenakan telah terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan masih belum mencapai beberapa aspek untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas salah satu aspek belum tercapai dengan baik yaitu dari keandalan dan relevannya suatu laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak perusahaan tidak disajikan secara jujur dan tidak sesuai dengan bukti-bukti yang ada (Junior Manager Sub. Bagian Akuntansi Vicky Winda 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai pemecahan masalah dan penambahan pengetahuan serta ilmu pada bidang yang dikaji, agar dapat memberikan jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang telah dan akan terjadi bagi unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2010:10).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Good Corporate Governance

Definisi *Good Corporate Governance* menurut Moh. Wahyudin Zarkasyi (2008:35) yaitu “Tata kelola perusahaan merupakan istilah yang muncul dari interaksi diantara manajemen, pemegang saham, dan

dewan direksi serta pihak terkait lainnya, akibat adanya ketidak konsistenan antara ‘apa” dan “apa yang seharusnya”, sehingga isu tata kelola perusahaan muncul”.

Indikator yang digunakan menurut Adrian Sutedi (2012:4):

- a) Transparansi (*Transparency*)
- b) Akuntabilitas (*Accountability*)
- c) Responibilitas (*Responsibility*)
- d) Independensi (*Independency*)
- e) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

2.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2010:163).

Indikator Sistem Pengendalian Internal terdiri dari komponen-komponen diantaranya (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2010:223):

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penentuan Risiko Manajemen
3. Aktifitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan.

2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan gambaran dari suatu kondisi keuangan dan hasil suatu usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca, atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Sofyan Syafri Harahap, 2013:105).

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:16) yaitu:

- a) Dapat Dipahami
- b) Relevan
- c) Keandalan
- d) Dapat Dibandingkan

2.4 Kerangka Pemikiran

• Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dwi Martani (2012:14) menyatakan bahwa laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas serta *good corporate governance* diterapkan dalam entitas tersebut.

Berdasarkan penelitian Hana Maryana, *et.,al*, (2018:706) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan, jika prinsip-prinsip *good corporate governance* diterapkan dengan baik maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.

- **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

James A Hall (2006:180-181) menjelaskan bahwa didalam sistem pengendalian internal terdapat pengendalian atas pemrosesan transaksi, para akuntan adalah partisipan utama dalam memastikan kecakupan pengendalian. Karena dalam sistem tersebut memiliki salah satu tujuan yaitu: memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Liza Mutiana *et.,al* (2017) menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi dan kuatnya sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2.5 Hipotesis

H₁: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
H₂: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2).

3.2 Operasional Variabel

Merumuskan variabel penelitian adalah operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:59).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kualitas laporan keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 50 pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung dengan 2 (dua) Sub. Bagian yaitu 20 orang Sub. Bagian Akuntansi, 30 Orang Sub. Bagian Sistem.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2014:81). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 50 responden pada 2 (dua) Sub. Bagian yaitu Sub. Bagian Akuntansi dan Sistem pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas 0,3. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1

Sedangkan Reliabilitas. Butir instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reabilitas 0,7. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.2

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Good Corporate Governance

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel *good corporate governance*, memiliki skor sebesar 74,72% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan *good corporate governance* yang diterapkan sudah baik namun masih terdapat *gap* sebesar 25,28%, karena terdapat kelemahan dalam transparansi pada *good corporate governance*.

2) Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel sistem pengendalian internal memiliki skor 69,12% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 30,88% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam sistem pengendalian internal, yaitu pada penilaian risiko dan aktivitas pengendalian.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel laporan keuangan memiliki skor 66,6% dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan masih dalam kondisi cukup baik, masih terdapat *gap* sebesar 33,4% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam laporan keuangan yaitu pada relevan dan keandalan suatu laporan keuangan.

4.3 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,5 untuk dikategorikan tinggi (Uce Indahyanti, 2013). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.4

b. Discriminan Validity

Discriminan validity dilihat dari pengukuran cross loading factor dengan konstruk dan perbandingan AVE dengan korelasi variabel laten (Sofyan Yamin, 2009:222). Hasil uji *discriminan validity* ditunjukkan tabel 4.5.

c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar 0.7. hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.6.

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung dengan pengaruh sebesar 41,62% dengan koefisien jalur 0,507.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Dwi Martani (2012:14) menyatakan *good corporate governance* berpengaruh terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas serta *good corporate governance* diterapkan dalam entitas tersebut.

Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Hana Maryana (2018) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung dengan pengaruh sebesar 34,84% dengan koefisien jalur 0,435.

Hasil penelitian ini didukung oleh James A Hall (2006:180-181) Didalam sistem pengendalian internal terdapat pengendalian atas pemrosesan transaksi, para akuntan adalah partisipan utama dalam memastikan kecakupan pengendalian. Karena dalam sistem tersebut salah satu tujuan yaitu: memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi.

Hal tersebut juga didukung penelitian terdahulu oleh Liza Mutiana (2017) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana semakin baik *good corporate governance* maka kualitas laporan keuangan akan meningkat dan begitu sebaliknya.
- 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dimana

semakin baik sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan akan ikut meningkat begitu sebaliknya.

- 3) Salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan diantaranya adalah dengan menerapkan *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal dengan baik. karena hasil penelitian, dua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1) Indikator pada implementasi *Good Corporate Governance* khususnya pada indikator transparansi diupayakan untuk ditingkatkan dengan cara pengambilan keputusan harus dilakukan secara terbuka. Sehingga *Good Corporate Governance* menjadi lebih baik untuk secara bersamaan berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung.

2) Indikator pada Sistem Pengendalian Internal yang berkualitas khususnya pada indikator aktivitas pengendalian diupayakan untuk menginventarisasi fisik terhadap asset, selanjutnya indikator penlitiaan risiko diupayakan pihak perusahaan khususnya manajemen perusahaan harus lebih bisa melakukan penilaian risiko dengan baik. karena, Sistem Pengendalian Internal akan berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Bagi Perkembangan Ilmu akuntansi, sebaiknya hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan terkait peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dengan Implementasi *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta
- Agoes Sukrisno. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hall James A. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba empat.
- Horngen et., all. 2005. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajeral*, Terjemahan Desi Andriani, Edisi ke Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Moh. Wahyudin Zakarsyi. 2008. *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan Yamin. 2009. *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017, 2013, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uce, Indahyanti. 2013. *Penulisan Karya Ilmiah, Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi Unikom*. Jakarta: Genesis.
- Hana Maryana et.,al, *Pengaruh Penerapann Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, ISSN: 2460-6561, Volume 4, No 2, Tahun 2018.
- Liza Mutiana, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2, September 2017* ISSN. 2502-6976.
- Merlina Toding dan M. G. Wirakusuma, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laporan keuangan*, ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3 (2013): 15-31).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Good Corporate Governance (X1)	Item 1	0,508	0,7	Valid
	Item 2	0,579	0,7	Valid
	Item 3	0,359	0,7	Valid
	Item 4	0,792	0,7	Valid
	Item 5	0,650	0,7	Valid
Sistem Pengendalian Intenal (X2)	Item 6	0,112	0,7	Valid
	Item 7	0,378	0,7	Valid
	Item 8	0,204	0,7	Valid
	Item 9	0,147	0,7	Valid
	Item 10	0,245	0,7	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Item 11	0,146	0,7	Valid
	Item 12	-0,242	0,7	Valid
	Item 13	-0,198	0,7	Valid
	Item 14	-0,88	0,7	Valid

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Alpha Cronbach	Titik Kritis	Kesimpulan
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,863	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Intenal (X2)	0,858	0,7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,863	0,7	Reliabel

Tabel 4.3

Loading Factor

Good Corporate Governance		Loading Faktor	Keterangan
X _{1.1}	Transparansi	0,473	Valid
X _{1.2}	Akuntabilitas	0,881	Valid

X1.3	Responsibilitas	0,880	Valid
X1.4	Independensi	0,872	Valid
X1.5	Kewajaran dan Kesetaraan	0,899	Valid
Sistem Pengendalian Internal		Loading Faktor	Keterangan
X2.1	Lingkungan Pengendalian	0,901	Valid
X2.2	Penilaian Risiko	0,861	Valid
X2.3	Aktivitas Pengendalian	0,746	Valid
X2.4	Informasi dan Komunikasi	0,843	Valid
X2.5	Pemantauan	0,634	Valid
Kualitas Laporan Keuangan		Loading Faktor	Keterangan
Y.1	Dapat Dipahami	0,828	Valid
Y.2	Relevan	0,691	Valid
Y.3	Keandalan	0,906	Valid
Y.4	Dapat Dibandingkan	0,691	Valid

Tabel 4.4

AVE

	AVE	Communality
Good Coporate Governance (X1)	0,669	0,669
Sistem Pengendalia Internal (X2)	0,644	0,644
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,718	0,718

Tabel 4.5

Cross Loading Factor

	Good Corporate Governance (X1)	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
X1.1	0,473	0,214	0,432
X1.2	0,881	0,642	0,718
X1.3	0,880	0,665	0,744
X1.4	0,872	0,627	0,712
X1.5	0,899	0,694	0,698
X2.1	0,663	0,901	0,700
X2.2	0,714	0,861	0,721
X2.3	0,469	0,746	0,615
X2.4	0,627	0,843	0,650
X2.4	0,368	0,634	0,504
X2.5	0,624	0,752	0,828
Y1	0,651	0,525	0,691
Y2	0,717	0,700	0,906
Y3	0,881	0,721	0,691

Tabel 4.6
Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	0,906
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,899
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,909

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
<i>Good Corporate Governance (X₁) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)</i>	0,507	5,102
<i>Sistem Pengendalian Internal (X₂) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)</i>	0,435	3,986

Tabel 4.8
Uji t Good Corporate Governance (X₁) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0,507	5,102	0.002	Ho ditolak	Signifikan

Tabel 4.9
Uji t Sistem Pengendalian Internal (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0.435	3,968	0.002	Ho ditolak	Signifikan